PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Merapi Hari: Rabu Tanggal: 16 September 2020 Halaman: 1

POSITIF COVID-19 DI YOGYA BERTAMBAH 26

Pedagang Tertular Corona, Pasar Beringharjo Timur Libur Sehari

GONDOMANAN (MERAPI)- Para pedagang Pasar Beringharjo Timur pada Selasa (15/9) harus libur sehari tidak berjualan karena disemprot disinfektan. Hal itu menyusul adanya satu pedagang sayur yang dinyatakan konfirmasi positif Covid-19. Sementara itu pada Selasa kemarin, pasien positif corona di Yogya bertambah 26 kasus.

"Kegiatan Pasar Beringharjo Timur hari ini Selasa (15/9) tutup karena kami semprot disinfektan. Kami libatkan armada Dinas Kebakaran karena cakupannya luas," kata Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kota Yogyakarta, Yunianto Dwisutono di Pasar Beringharjo, Selasa (15/9).

Dijelaskan, penyemprotan disinfektan

*Bersambung ke halaman 9

MERAPI-SAMENTO SIHONO

Petugas Dinas Kebakaran Kota Yogyakarta menyemprot disinfektan di Pasar Beringharjo timur.

Pedagang

Sambungan halaman 1

dilakukan di bagian dalam lantai 1 dan 2 Beringharjo Timur serta bagian luar dari timur ke barat. Untuk lantai 3 penyemprotan dengan alat semprotan kecil karena produk kerajinan yang rentan. Disperindag Kota Yogyakarta sebenarnya sudah menyemprot disinfektan di area lokasi tempat berjualan pedagang sayur yang positif di Pasar Beringharjo Timur lantai 2.

"Kemarin kami juga sudah menyemprot disinfektan di lapak pedagang yang positif Covid-19. Untuk mengantisipasi area penyemprotan kami perluas di semua lantai di Pasar Beringharjo Timur sambil menunggu hasil tracing," terangnya.

Menurutnya pedagang yang positif Covid-19 itu sakit sudah lama dan masuk rumah sakit. Lalu dites cepat hasilnya reaktif, kemudian tes usap dahak hasilnya positif pada hari Minggu (13/9). Pada Senin (14/9) informasi satu pedagang Pasar Beringharjo timur positif Covid-19 itu diterima Disperindag dan dilakukan pelacakan kasus oleh Gugus Tugas setempat.

"Hasil tracing sementara ada 18 orang pedagang yang kontak erat dan diminta isolasi mandiri dulu. Kami harap bisa segara dites swab dan tidak sampai menjadi klaster," tambahnya.

Dia menegaskan sejak awal sudah menekankan ke seluruh pedagang untuk disiplin menerapkan protokol kesehatan seperti wajib pakai masker, menjaga jarak dan cuci tangan pakai sabun. Termasuk memberi tali pembatas untuk mengatur alur pengunjung satu arah dan pembatasan jam operasional pasar. Bahkan pedagang pemasok dari luar Yogyakarta, terutama zona merah yang masuk ke pasar harus membawa surat keterangan sehat.

Sementara itu Ketua Paguyuban Pedagang Beringharjo Timur Lantai 1, Harno membenarkan kondisi pedagang yang positif Covid-19 itu sebelumnya sudah sakit. Atas kasus itu sebelum ada tracing, sebagian pedagang sekitar merasa khawatir lalu melakukan rapid tes mandiri dan hasilnya non reaktif. Para pedagang juga diimbau lebih waspada dan disiplin menerapkan protokol kesehatan.

"Pedagang ini tertib orangnya. Kalau salat selalu pulang ke rumahnya dan makannya bawa sendiri. Tapi belum lama ini cerita, sering *njagong manten* diundang sana sini," pungkas Harno. Sementara itu Pemda DIY melaporkan penambahan 26 kasus positif Covid-19, Selasa (15/9) dari 492 sampel yang diperiksa pada 425 orang sehingga total kasus positif Covid-19 di Yogyakarta sebanyak 1.895 kasus. "Distribusi persebaran kasus meliputi satu warga Kota Yogyakarta, satu warga Bantul, 11 warga Kulonprogo, satu warga Gunungkidul, dan 12 warga Sleman," ungkap Juru bicara Pemda DIY, Berty Murtiningsih.

Dikatakan, distribusi kasus berdasarkan riwayat terdiri dari satu hasil screening karyawan kesehatan, dua kasus periksa mandiri, 13 kasus tracing kontak kasus, 4 kasus perjalanan luar daerah, dan satu kasus kontak dengan keluarga dari luar wilayah dan lima kasus masih dalam penelusuran.

Adapun jumlah kasus sembuh sebanyak 15 kasus sehingga total kasus sembuh sebanyak 1.370 kasus terdiri dari empat warga Kota Yogyakarta, 8 warga Bantul, dua warga Kulonprogo, dan satu warga Gunungkidul.

(Tri/C-4)-d

1. .....
2. .....
3. .....
4. .....
5. .....

Yogyakarta, ...
Kepala

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan 2. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005